



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Warga Patangpuluhan Dilatih Mengolah Sampah Menjadi Sabun



101 / Dokumen Kelurahan Patangpuluhan
 Pelatihan mengolah limbah organik menjadi sabun ramah lingkungan berbahan *eco enzyme* di Kelurahan Patangpuluhan, Rabu (10/6).

Upaya mengurangi beban sampah di perkotaan terus dilakukan. Di Kelurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan, warga digerakkan mengelola sampah dari dapur rumah tangga. Warga dilatih mengolah limbah organik menjadi sabun ramah lingkungan berbahan *eco enzyme*, pada Rabu (10/6).

Pelatihan yang digelar di Pendopo Kelurahan Patangpuluhan ini menyasar kader PKK, tokoh masyarakat, hingga komunitas peduli lingkungan. Program tersebut diinisiasi langsung oleh lurah setempat sebagai bagian dari dorongan pengelolaan sampah



Mas Jos

berbasis sumber. Lurah Patangpuluhan, Dinda Kardina, menilai persoalan sampah perkotaan tidak bisa diselesaikan tanpa perubahan cara pandang masyarakat, terutama dalam memilah limbah sejak dari rumah.

"Sampah organik jika dikelola dengan tepat tidak akan menjadi beban bagi lingkungan, melainkan berkah. Melalui pemanfaatan *eco enzyme* menjadi sabun organik ini, kita tidak hanya mengurangi volume sampah yang dibuang ke depo, tetapi juga menghasilkan produk pembersih alami

yang ramah lingkungan dan aman bagi kulit," ujar Dinda Kardina.

Dalam pelatihan, peserta diajak memahami proses pembuatan *eco enzyme* yang berasal dari fermentasi limbah dapur seperti kulit buah dan sisa sayuran. Cairan tersebut kemudian diolah lebih lanjut menjadi sabun padat maupun cair dengan campuran bahan alami lainnya.

Selain praktik langsung, peserta juga dikenalkan manfaat penggunaan *eco enzyme* sebagai bahan sabun, mulai dari mengurangi penggunaan bahan kimia keras, menekan pengeluaran rumah tangga, hingga memberi dampak positif bagi lingkungan karena limbah sabun yang lebih aman bagi

saluran air. Antusiasme warga terlihat saat mereka mempraktikkan setiap tahapan pembuatan sabun, dari pencampuran bahan hingga proses pencetakan. Pelatihan ini diharapkan tidak berhenti sebagai kegiatan edukatif semata, tetapi bisa diterapkan di rumah masing-masing.

Ke depan, Pemerintah Kelurahan Patangpuluhan mendorong agar keterampilan tersebut berkembang menjadi usaha mikro berbasis lingkungan.

Selain membantu mengurangi sampah yang dibuang ke depo, langkah ini juga diharapkan mampu menciptakan peluang ekonomi baru bagi warga di Kelurahan Patangpuluhan, Wirobrajan. (Ariq Fajar Hidayat/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patangpuluhan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005